

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Digital Literacy* Terhadap Minat Usaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Muhammad Djaka Darmawan Ardi Nugraha¹, Wina Driyan Pradana²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: Djaka.darmawan16@gmail.com

Article History

Received: 20-10-2024

Revised: 10-11-2024

Published: 15--2024

Kata Kunci: Pendidikan
Kewirausahaan; Digital Literacy;
Minat Berwirausaha

ABSTRAK

Upaya menekan pengangguran di Indonesia dapat dilakukan melalui penanaman sikap kewirausahaan pada mahasiswa sebagai alternatif karir selain menjadi pegawai negeri maupun karyawan swasta. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap self-efficacy, pengaruh self-efficacy terhadap minat berwirausaha, serta peran mediasi self-efficacy dalam hubungan keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif dan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 108 responden menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-efficacy, sedangkan literasi digital berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, self-efficacy terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sekaligus mampu memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, penerapan pendidikan kewirausahaan dan literasi digital, baik formal maupun non-formal, penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha serta membekali mereka menghadapi persaingan dunia kerja yang kompetitif.

ABSTRACT

Efforts to reduce unemployment in Indonesia can be pursued by fostering an entrepreneurial mindset among students as an alternative career path besides becoming civil servants or private employees. This study aims to analyse the influence of entrepreneurship education and

Keywords: *Entrepreneurship Education; Digital Literacy; Entrepreneurial Intention*

digital literacy on self-efficacy, the effect of self-efficacy on entrepreneurial intention, and the mediating role of self-efficacy in these relationships. The research employed an explanatory design with a quantitative, cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires distributed to 108 respondents using purposive sampling. The findings reveal that entrepreneurship education has a positive and significant effect on self-efficacy, while digital literacy shows a negative and significant effect. Furthermore, self-efficacy has a positive and significant influence on entrepreneurial intention and is capable of mediating the relationship between entrepreneurship education and digital literacy with entrepreneurial intention. Therefore, implementing entrepreneurship education and digital literacy, both formally and informally, is crucial to cultivate entrepreneurial intention and prepare students for a competitive job market.

PENDAHULUAN

Menjadi seorang wirausaha merupakan upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dimana penciptaan lapangan kerja diharapkan dapat menampung para tenaga kerja mendapatkan wadah dan pendapatan yang dapat membantu mengatasi kebutuhan ekonomi. Strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran perlu melibatkan penanaman sikap kewirausahaan sepanjang tahun-tahun pertumbuhan (Oei et al, 2022). Mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu dalam pergerakan kegiatan berwirausaha di Indonesia. Perguruan tinggi menjadi kontributor yang menghantarkan ilmu kewirausahaan dimana mahasiswa disiapkan menciptakan lapangan bisnis melalui integrasi wawasan, kecakapan, pengetahuan dan pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pemicu semangat mahasiswa untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai alternatif karir, selain sebagai karyawan di perusahaan swasta atau menjadi pegawai negeri. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya membentuk individu yang kreatif, inovatif, produktif, dan responsif dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki (Yohana et al., 2021).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui program studi manajemen hadir sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen untuk mencetak dan mengembangkan wirausahan muda. Sejalan dengan visi misi prodi manajemen, beberapa program mata kuliah berbasis pendidikan kewirausahaan diterapkan dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa memiliki pemahaman kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan senantiasa *open minded* terhadap berbagai peluang berwirausaha. Mahasiswa saat ini didimoniasi oleh generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2000-an awal atau yang sering dikenal sebagai generasi Z. Penggunaan teknologi digital dan internet yang sangat melekat dalam aktivitas mahasiswa sehari-hari sebagai kaum gen Z membuat mereka juga dikenal sebagai *digital native*. Fakta jika mereka tumbuh di era teknologi komunikasi dan digital berkembang pesat yang kemudian

membentuk kecenderungan gaya hidup yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, begitupun pandangan mereka terhadap karir yang akan dituju.

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap 40 responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam observasi ini, peneliti bertujuan menggali informasi mengenai pilihan karir yang akan diambil mahasiswa setelah lulus. Hasilnya menunjukkan bahwa 20% mahasiswa memilih untuk berwirausaha, 30% mahasiswa memilih menjadi karyawan swasta, 35% mahasiswa memilih menjadi pegawai negeri, dan 15% memutuskan pilihan lain. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir prodi manajemen kurang tertarik untuk memilih berkarir sebagai wirausahawan. Dengan sebagian besar memilih untuk berkarir menjadi karyawan swasta dan pegawai negeri yang dinilai memiliki pendapatan lebih pasti dan lebih menjamin masa depan yang lebih baik. Minat berwirausaha mahasiswa yang tergolong rendah menjadi tanda tanya besar untuk melihat alasan yang mendasari. Upaya perguruan tinggi dalam membekali terbilang tidak rendah kontribusi. Pengantar pengetahuan melalui program pendidikan mata kuliah hingga penyelenggaraan seminar berbasis kewirausahaan seharusnya sudah dapat tercerita bagi mahasiswa program studi manajemen. Program achmad yani mudapreneur merupakan program pembekalan dalam implementasi kewirausahaan yang dikemas secara kompleks, dimana mahasiswa mendapatkan pendampingan secara langsung dalam pengetahuan serta implementasi dengan pemberian dana hibah sebagai modal usaha seharusnya sudah cukup untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa dimasa yang mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Murwani, 2021). Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menemukan fakta bahwa kepribadian dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan meninjau fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa keputusan akhir bagi mahasiswa menentukan karir sebagai wirausahawan ditentukan berdasarkan *self-efficacy* yang dimiliki belum mampu menguatkan mental mahasiswa yang memiliki kecenderungan sebagai gen Z. Maka dari itu, peneliti bertujuan mengkaji lebih dalam fenomena tersebut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Digital Literacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat explanatory dengan tujuan mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang hasilnya dianalisis secara mendalam. Penelitian ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan penentuan sampel menggunakan non-probability purposive sampling,

yaitu peneliti menetapkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yakni: (a) mahasiswa tingkat akhir semester 6–8, (b) telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, dan (c) telah melaksanakan praktikum kewirausahaan (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner secara virtual menggunakan Google Form untuk memperluas jangkauan dan mempercepat proses distribusi, di mana kuesioner terdiri atas sejumlah pernyataan yang dijawab sesuai dengan kondisi responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software Smart PLS 4.0 melalui pendekatan partial least squares (PLS) untuk menguji hubungan antarvariabel laten (Jogiyanto et al., 2016). Pengujian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji R-square, uji model, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self-Efficacy*

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value 0,000, original sample (O) memiliki hasil positif sebesar 0,438, dan nilai T Statistic 5,176. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima karena pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vindi et al, 2021) yang menjelaskan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*.

2. Terdapat Pengaruh *Digital Literacy* Terhadap *Self-Efficacy*

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value 0,010, original sample (O) memiliki hasil negatif sebesar -0,210, dan nilai T Statistic 2,571. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima karena *digital literacy* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil ini didukung dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa *digital literacy* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Temuan pada penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam memberikan tingkat pengaruh, tetapi masih sama memberikan pengaruh.

3. Terdapat Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value 0,002, original sample (O) memiliki hasil positif sebesar 0,313, dan nilai T Statistic 3,049. Dengan demikian hipotesis 5 (H5) diterima karena *self-efficacy* memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung PendidikanKewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian *indirect effect* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,026 pada *total indirect effect* artinya *self efficacy* dapat memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima karena ditemukan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menjelaskan hasil bahwa self efficacy dapat memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

5. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung *Digital Literacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian *indirect effect* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,042 pada *total indirect effect* artinya *self efficacy* dapat memediasi *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) diterima karena ditemukan pengaruh tidak langsung *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menjelaskan hasil bahwa *self efficacy* dapat memediasi hubungan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*” yang melibatkan 108 responden dan diolah menggunakan SmartPLS 4.0, diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*, sedangkan *digital literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. *Self-efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sekaligus mampu memediasi secara parsial hubungan pendidikan kewirausahaan maupun *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan penting dalam menghubungkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dengan keputusan mereka untuk mengembangkan minat berwirausaha.

Adapun saran yang dapat diajukan, bagi program studi perlu adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan yang sejalan dengan penguatan efikasi diri mahasiswa agar mereka lebih percaya diri dan berani mengambil langkah untuk berwirausaha. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memperkaya wawasan kewirausahaan melalui pemanfaatan literasi digital yang lebih terarah serta memperluas jaringan dengan pelaku usaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel latar belakang keluarga dan memperluas lingkup penelitian pada perguruan tinggi lain dalam skala nasional, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., GM., Sendow, & RW., Lumantow (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis, Dan Akuntansi*, 10(4), 1007-1017. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43201>

- Arquisola, MJ, & Muanar, IA (2019). Peran Pengaruh Keluarga, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Siswa SMK Indonesia Menjadi Wirausaha. International Journal of Research in Business and Social Science, 8(5), 104– 112. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i5.309>
- Astuti, Murwani E (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Bina Manajemen, 9(2). <https://doi.org/10.52859/jbm.v9i2.155>.
- Bukirom, Indardi, P., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirasuahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, 29(2), 114-151.
- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. Jurnal Studi Manajemen, 10(1), 550–562. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v10i1.3426>
- Ciuchta, MP., & Finch, D. (2019). Peran Mediasi Self-Efficacy Pada Niat Kewirausahaan: Menjelajahi Kondisi Batas. Jurnal Wawasan Menjelajah Bisnis, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00128>
- Suherdi, Devri. (2021). Peran Literasi Digital di Masa Pandemi. Deli Serdang : Cattleya Darmaya Fortuna.
- Ciuchta, MP., & Finch, D. (2019). Peran Mediasi Self-Efficacy Pada Niat Kewirausahaan: Menjelajahi Kondisi Batas. Jurnal Wawasan Menjelajah Bisnis, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00128>
- Corry, Y., Rahcma Dania, RF., & Prihandono, D. (2021). Study of The Influence Of Education and Literation Of Entrepreneurship In Vocational High Schols : Indonesian Case. Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 10(1), 2281-4612. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0004>
- Damayanti, V., & Hidayatulloh, A. (2020). Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha. Riset dan Jurnal Akuntansi (Owner), 4(2), 433–441.
- Gilster, P. (2017). Digital Literacy. John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.254>
- Rizki. F., & Ridwan. I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Motivasi dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 7(1), 218-240.
- Suryana. (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.
- Yehezkiel P. G., Mintasih. I., & Salman A. T. (2023) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.19626>
- Linan, F. & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory an Practice*, 33(3), 593-617.